



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 24 Februari 2026

Halaman: 5

► KOPERASI MERAH PUTIH

## Wamira Dikhawatirkan Hambat Laju KDKMP

GONDOKUSUMAN—Sejumlah pengurus Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di Kota Jogja khawatir keberadaan Warung Milik Rakyat (Wamira) yang digagas Wali Kota Jogja, Hastu Wardoyo, akan mempengaruhi laju bisnis koperasi.

Mereka berharap Wamira tidak berdiri sebagai entitas baru yang terpisah, namun diintegrasikan dengan KDKMP yang sudah ada di setiap wilayah.

Ketua KDKMP Demangan, Antonius Fokki Ardiyanto, khawatir keberadaan Wamira yang ada di 45 kelurahan di Kota Jogja akan tumpang tindih dengan laju bisnis KDKMP.

"Kebijakan tersebut [Wamira] justru berpotensi tumpang tindih, tidak efektif, dan menghilangkan arah bisnis strategis KDKMP," katanya, Senin (23/2).

Menurut Fokki, fasilitasi distribusi sembako dan akses rantai pasok di KDKMP Demangan saat ini belum terintegrasi secara optimal. Selain itu, penguatan digitalisasi dan pemasaran juga masih minim intervensi kebijakan. Dukungan permodalan untuk KDKMP juga sangat terbatas.

"Dalam situasi seperti ini, menghadirkan Wamira sebagai entitas baru justru menimbulkan pertanyaan mendasar: mengapa tidak memperkuat yang sudah ada [KDKMP]?" katanya.

Ketua KDKMP Gunungketur, Mohammad Reza Murtaza, juga mengaku khawatir keberadaan Wamira akan mematikan penjudian kebutuhan pangan yang selama ini sudah digarap Koperasi Merah Putih. "Kalau Wamira berdiri tanpa ada pembedaan koperasi, kami khawatir koperasi yang belum jalan bisa semakin tertinggal," ujarnya.

Menurut Reza, KDKMP di wilayahnya saat ini masih dalam tahap penguatan modal dan pengembangan unit usaha. Setelah Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun 2025, koperasinya baru mulai merencanakan pengembangan usaha sembako dengan fokus pada komoditas beras dan penajakan kerja sama dengan Perum Bulog. "Kami fokus menjual beras agar tidak mematikan toko-toko kecil. Nanti modelnya berbasis RT, jadi bisa seperti reseller koperasi," katanya.

Sebelumnya, Wali Kota Jogja, Hastu Wardoyo menyampaikan Wamira merupakan strategi yang dilakukan Pemkot Jogja untuk membangun jejaring usaha rakyat agar mampu bersaing dengan toko waralaba nasional. Program tersebut diluncurkan di lingkungan pada April-Mei 2026 dan tersebar di 14 kemantren serta 45 kelurahan.

"Konsep Wamira bertujuan menjaga perputaran uang masyarakat tetap berada di lingkungannya sendiri atau *close loop*, sehingga belanja kebutuhan pokok dapat sekaligus menggerakkan ekonomi warga," kata Hastu. (Setani Vullandiani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005